

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V UPTD SD NEGERI 09 KOTAPINANG

Loise Nirsabina Tambunan¹, Reflina Sinaga², Jontra Jusat Pangaribuan³

Program Studi PGSD FKIP UNIKA Santo Thomas Medan Sumatera utara

Surel : loisenirsabinatambunan@gmail.com

Abstract: The Effect of the Course Review Horay Learning Model on Student Learning Outcomes in Class V UPTD SD Negeri 09 Kotapinang. This study aims to determine the effect of the course review horay learning model on student learning outcomes in class V UPTD SD Negeri 09 Kotapinang in the 2021/2022 academic year. The sample used in this study was simple random sampling, in this case the researcher chose class V which opened 68 students to be used as samples in this study. In research in this study, researchers used quantitative methods. To test the hypothesis by using the hypothesis technique, the hypothesis technique used is the hypothesis t test. supported by the results of the t-test hypothesis testing where the value of $t_{count} > t_{table}$ is $4.812 > 2.0003$ at a significance level of $\alpha = 0.005$. The results of the research showed that there was a significant increase in good learning outcomes from the form of course review horay teaching and learning activities to the practice results of category v students at UPTD SD 09 Kotapinang Year 2021/2022 teaching and learning activities.

Keywords: Influence, Course Review Horay, Learning Outcomes, Learning Model

Abstrak: Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas V UPTD SD Negeri 09 Kotapinang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar siswa di kelas V UPTD SD Negeri 09 Kotapinang Tahun Pembelajaran 2021/2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dalam hal ini peneliti memilih kelas V yang berjumlah 68 siswa untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Pada penelitian pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik hipotesis, teknik hipotesis yang digunakan adalah hipotesis uji t. didukung dengan hasil pengujian hipotesis uji t dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,812 > 2,0003$ pada taraf signifikansi $\alpha=0,005$. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajara baik yang signifikan dari bentuk kegiatan belajar mengajar *course review horay* kepada hasil berlatih peserta didik kategori v di UPTD SD 09 Kotapinang Tahun Kegiatan belajar mengajar 2021/2022.

Kata Kunci: Pengaruh, Course Review Horay, Hasil Belajar, Model Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan penting dalam kehidupan manusia. Dalam dunia pendidikan pada dasarnya suatu proses untuk mengubah sikap dan perilaku manusia. Pendidikan berfungsi sebagai sarana menyadarkan manusia untuk mampu memahami, melihat, dan mengenal realita kehidupan yang ada disekitarnya. Pendidikan sangat dibutuhkan dalam kelangsungan dan kesejahteraan hidup seseorang bahkan dalam kesejahteraan suatu bangsa. Dengan bermodalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya melalui proses pendidikan seseorang mampu mengikuti perkembangan dimasa depan.

Peningkatan mutu pendidikan sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Sistem pendidikan di Indonesia harus berfokus pada keberhasilan peserta didik dengan jaminan kemampuan yang diarahkan pada *life skill* yang digunakan untuk menopang demi kesejahteraan peserta didik itu sendiri, keluarganya dan masa depannya. Pendidikan selaku motor pembaruan serta pembuatan kepribadian bangsa. Pendidikan terstruktur ialah suatu ajuan solutif menaikkan basis energi orang yang mampu pada bermacam aspek pada waktu yang hendak tiba. Pendidikan kepribadian pada kegiatan belajar mengajar dimaknai selaku pendidikan nilai, pendidikan karakter, pendidikan watak, pendidikan karakter, ataupun pendidikan adab yang tujuannya meningkatkan daya partisipan ajar buat membagikan ketetapan baik-buruk, menjaga apa yang bagus serta

menciptakan kabaikan pada kehidupan tiap hari dengan sepenuh perasaan.

Pada menaikkan kualitas pendidikan di Indonesia, banyak upaya yang sudah dicoba oleh penguasa, antara lain dengan metode melaksanakan suatu pergantian kurikulum. Kurikulum yang dikala ini lagi diaplikasikan merupakan kurikulum 2013. Pada aplikasi kurikulum 2013 sedang terdapat sekolah yang belum mempraktikkan kurikulum itu. Dalam kurikulum ini kegiatan belajar mengajar dicoba dengan mencampurkan sebagian mata pelajaran sekalian yang kerap diucap TEMATIK. Adapun mata pelajaran yang tergabung didalamnya mata pelajaran PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, PJOK, IPA dan IPS. Tetapi pada pelaksanaannya banyak guru yang belum melaksanakan hal tersebut.

Proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar menjadi suatu proses perubahan perilaku berdasarkan pengalaman tertentu. Berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Menurut Skinner (Mudjiono, 2017: 9) "Belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun". Dengan demikian banyak cara yang dapat dilakukan agar dapat merubah sikap dan tingkah laku saat belajar, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran agar suasana didalam kelas bisa kondusif. Sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar terlihat melalui suatu pencapaian dan perubahan dan perilaku serta kemampuan yang diperoleh siswa setelah belajar. Dalam proses pembelajaran banyak faktor yang dapat mempengaruhi dalam penentuan hasil belajar. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu

faktor internal dan faktor eksternal. Mutu kegiatan belajar mengajar amat berbanding lurus dengan hasil berlatih yang maksudnya, terus menjadi tinggi mutu kegiatan belajar mengajar sehingga terus menjadi tinggi pula hasil berlatih yang didapat partisipan ajar. Bentuk kegiatan belajar mengajar jadi salah satu aspek yang pengaruhi hasil berlatih peserta didik. Guru pula berfungsi berarti pada suatu proses berlatih membimbing(PBM). Salah satunya guru wajib inovatif, dimana peserta didik ikut serta aktif pada cara kegiatan belajar mengajar. Namun pada faktanya, banyak guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar konvensional alhasil kegiatan belajar mengajar cuma berjalan satu arah saja. Peserta didik cuma mencermati serta menulis, alhasil kerap ditemui minimnya keikutsertaan peserta didik dikala cara kegiatan belajar mengajar. Dengan tutur lain, peserta didik kurang diberi peluang buat mengembangkan cara berfikirnya alhasil membuat peserta didik merasa jenuh serta tidak meresap modul yang diserahkan guru.

Siswa Kelas V SD mempunyai karakteristik yang dimana merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan. Terdapat banyak sekali aspek yang terdapat pada peserta didik, misalnya aspek sosial, moral, fisik dan emosional. Sehingga anak dapat menemukan jati diri mereka dan juga didukung oleh lingkungan dan proses pembelajaran. Siswa kelas V SD dapat menyelesaikan masalah dengan baik. Namun, masih sulit mengungkapkan sesuatu yang masih tersembunyi. Anak-anak pada usia ini mempunyai rasa ingin tahu yang ingin selalu mencoba dan mengeksplorasi banyak hal. Anak-anak mulai terdorong untuk memiliki prestasi disekolahnya tetapi anak juga masih ingin bermain.

Pada cara belajar membimbing guru dituntun buat memakai bentuk kegiatan belajar mengajar yang cocok dengan modul pembahasan serta keinginan peserta didik supaya cara kegiatan belajar mengajar berjalan dengan cara efisien alhasil terbentuknya interaksi antara guru serta peserta didik yang membuat atmosfer berlatih yang mengasyikkan serta menolong peserta didik lebih gampang menguasai modul yang hendak di informasikan dengan bagus. Misi pendidikan membagikan bekal keterampilan pada peserta didik buat meningkatkan keterampilan selaku individu, badan warga, masyarakat negeri serta umat manusia, dan menyiapkan peserta didik buat menjajaki pendidikan ketingkat berikutnya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas V SD Negeri 09 Kotapinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Ibu Linda Simanjuntak, S.Pd, ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran tema lingkungan sahabat kita yaitu siswa hanya mencatat dan mendengarkan pembelajaran yang diberikan guru, kurangnya keterlibatan siswa pada proses pembelajaran, siswa kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan proses berfikirnya, siswa merasa bosan dan tidak menyerap materi yang diberikan guru. Akibatnya hasil belajar siswa rendah, sehingga siswa tidak menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil ulangan harian siswa pada tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 1 manusia dan lingkungan pembelajaran 1 pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Tematik Tahun Pelajaran 2020/2021

MP	Nilai KKM	Jumlah Siswa	Presentase (%)	Keterangan Ketuntasan
BI	70	13	48,14 %	Tuntas
	70	14	51,85 %	Tidak Tuntas
IPA	70	10	37,03 %	Tuntas
	70	17	62,96 %	Tidak Tuntas
SBdP	70	12	44,44 %	Tuntas
	70	15	55,55 %	Tidak Tuntas

Tabel 1.1 menunjukkan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) Pada mata pelajaran tematik adalah tujuh puluh (70). Dari tabel diatas bahwa hasil belajar siswa pada semester genap tahun 2020/2021 yang menunjukkan bahwa dari 27 siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia yang tidak tuntas adalah 14 siswa atau 51,85 % dan yang tuntas sebanyak 13 siswa atau 48,14 %. Pada mata pelajaran IPA yang tidak tuntas adalah 17 siswa atau 62,96 % dan yang tuntas sebanyak 10 siswa atau 37,03 %. Pada mata pelajaran SBdP yang tidak tuntas adalah 15 siswa atau 55,55 % dan yang tuntas sebanyak 12 siswa atau 44,44 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tersebut masih sangat rendah.

Berdasarkan data diatas, hasil belajar siswa masih sangat rendah. Dari masalah tersebut, sudah selayaknya dalam proses pembelajaran dilakukan suatu inovasi. Pada perihal ini, guru berlaku seperti tenaga pengajar wajib mengganti bentuk kegiatan belajar mengajar konvensional jadi bentuk kegiatan belajar mengajar yang lebih inovatif. Pengarang membuat satu Aksi pengganti buat menanggulangi kasus itu dengan lebih mengutamakan aktivitas peserta didik, buat meningkatkan kemampuan yang terdapat pada diri peserta didik, alhasil mempermudah uraian peserta didik dan menaikkan hasil berlatih peserta didik. Buat menanggulangi permasalahan pada

kegiatan belajar mengajar itu guru butuh melaksanakan alterasi pada memakai bentuk kegiatan belajar mengajar. Bentuk kegiatan belajar mengajar dengan cara totalitas serangkaian penyajian modul ajar yang mencakup seluruh pandangan saat sebelum, lagi serta setelah kegiatan belajar mengajar yang dicoba guru dan seluruh sarana yang dipakai dengan cara langsung ataupun tidak langsung pada cara kegiatan belajar mengajar.

Metode yang bisa dicoba dengan memakai bentuk kegiatan belajar mengajar *Course Review Horay*(CRH) ialah bentuk kegiatan belajar mengajar yang bisa menciptakan atmosfer kategori hidup serta mengasyikkan. Bentuk Kegiatan belajar mengajar *Course Review Horay* ialah salah satu kegiatan belajar mengajar kooperatif, ialah aktivitas berlatih membimbing dengan metode pengelompokan peserta didik ke pada kelompok- kelompok kecil. Kegiatan belajar mengajar ini ialah sesuatu pengetesan kepada uraian rancangan peserta didik memakai kotak yang diisi dengan pertanyaan serta diberi no buat menorehkan tanggapannya. Peserta didik yang sangat terdahulu memperoleh ciri benar langsung berteriak horay ataupun *yel- yel* yang lain. Melewati kegiatan belajar mengajar *Course Review Horay* diharapkan bisa melatih peserta didik pada membereskan permasalahan dengan pembuatan golongan kecil.

Model pembelajaran ini menjadi salah satu cara belajar mengajar yang menekankan pada pemahaman materi pembelajaran dengan menjawab soal-soal, bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetensi secara positif dalam pembelajaran. Sehingga penggunaan model pembelajaran *Course Review*

Horay akan memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan secara langsung kesekolah untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan untuk mengungkapkan pengaruh model pembelajaran course review horay terhadap hasil belajar siswa. Sebagai populasi sebanyak 68 siswa. Sampel yang digunakan yaitu kelas V. penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data yaitu tes. Penelitian ini menggunakan tes butiran soal pilihan ganda untuk mendapatkan perbedaan hasil belajar dari sampel penelitian. Dalam penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, dimana analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan true eskperimental posttest only control design. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran course review horay terhadap hasil belajar siswa di kelas V UPTD SD Negeri 09 Kotapinang tahun pembelajaran 2021/2022. Untuk mengetahui pengaruh dalam hal ini dilakukan dengan membandingkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran course review horay dan kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran course review horay. Setelah diadakan penelitian terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh data dari masing-masing kelompok. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini

dengan menggunakan tes pilihan berganda yang berjumlah 36 soal.

Data Nilai Pretes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

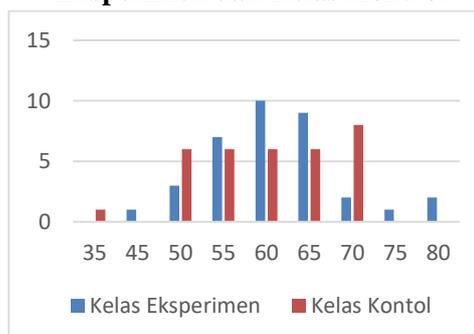
Pra-tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum adanya tindakan atau perlakuan. Setelah dilakukannya Prates dikelas eksperimen dan kelas kontrol maka dapat diperlihatkan hasil dari dua sampel yang dipilih.

Tabel Data Nilai Pretes

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No.	Nilai (X)	Frekuensi (F)	FX	No.	Nilai (X)	Frekuensi (F)	FX
1	45	1	45	1	35	1	35
2	50	3	150	2	50	6	300
3	55	7	385	3	55	6	330
4	60	10	600	4	60	6	360
5	65	9	585	5	65	6	390
6	70	2	140	6	70	8	560
7	75	1	75	7	75	-	-
8	80	2	160	8	80	-	-
Jumlah		35	2140	Jumlah		33	1975
Rata-Rata		61,14285714		Rata-Rata		59,84848485	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai pretes pada kelas eksperimen dengan rata-rata 61,14 sedangkan kelas kontrol 59,84. Dapat disimpulkan bahwa nilai pretes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh perbedaannya dan tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas Tindakan yang diberikan. Hasil nilai pretes siswa dapat dilihat pada diagram 4.1 dibawah ini:

Gambar Diagram Data Prates Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Berdasarkan diagram diatas pada kelas eksperimen dapat dilihat bahwa

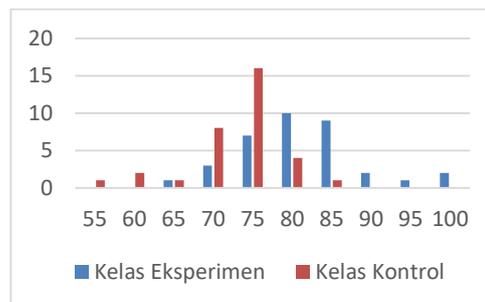
dari 35 orang siswa nilai 60 sebanyak 10 siswa dan nilai 65 sebanyak 9 siswa. Pada kelas kontrol nilai 50, 55, 60, 65 sama jumlah siswanya sebanyak 6 siswa dan nilai 70 sebanyak 8 siswa. Setelah memberikan prates pada awal pertemuan selanjutnya peneliti memberi posttest pada akhir pembelajaran. Pada akhir pembelajaran, setelah semua materi pembelajaran diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* guru memberikan posttest yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan yang diberikan. Hasil nilai *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel Data Nilai Postest

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No.	Nilai (X)	Frekuensi (F)	FX	No.	Nilai (X)	Frekuensi (F)	FX
1	65	1	65	1	55	1	55
2	70	3	210	2	60	2	120
3	75	7	525	3	65	1	65
4	80	10	800	4	70	8	560
5	85	9	765	5	75	16	1200
6	90	2	180	6	80	4	320
7	95	1	95	7	85	1	85
8	100	2	200	8	90	-	-
Jumlah		35	2840	Jumlah		33	2405
Rata-Rata			81,14285714	Rata-Rata			72,87878788

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai prates pada kelas eksperimen dengan rata-rata 81,14 sedangkan kelas kontrol 72,87. Dapat disimpulkan bahwa nilai pretes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol jauh perbedaannya dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atas tindakan yang diberikan, maka dapat dilihat hasil nilai posttest siswa pada diagram 4.2 dibawah ini:

Diagram Diagram Data Postest Kelas Eskperimen dan Kelas Kontrol



Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat pada kelas eksperimen bahwa dari 35 siswa yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 10 siswa dan nilai 85 sebanyak 9 siswa pada kelas eksperimen. Dan dapat juga dilihat pada kelas kontrol bahwa dari 33 siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 8 siswa dan nilai 75 sebanyak 16 siswa dikelas kontrol. Berikut daftar nilai kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel Daftar Nilai Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Prates	Postest
1	THERESIA EVELYN SIHOMBING	70	75
2	THIA YOUVADA SIREGAR	70	80
3	TOMMY KRISTIAN	55	75
4	WILDA HUMAIRA NASUTION	65	80
5	FIKRI TANJUNG	50	65
6	ZAKARIUS IMANUEL PASARIBU	35	55
7	AHMAD SULAIMAN RITONGA	70	75
8	ALDO HAEPRIANSYAH	50	70
9	ALWIAS SAMUDRA PASARIBU	70	75
10	CRISTIAN ALFAREDO PASARIBU	55	75
11	DIANA LAURA BR HARAHAP	65	75
12	IZZA AULIA	50	60
13	JOHAN FADEL PANJAITAN	60	75
14	MARGARETH ROUNAULI	50	70
15	MICAEL PARLUHUTAN GULTOM	55	75
16	PUTRA REZEKI SIHOMBING	70	80
17	RAHAYU AGRIANI SIREGAR	60	75
18	RAHMAD ANSYAR HASIBUAN	50	60
19	RENDIANSYAH SIREGAR	60	75

20	RENDY ALFAHROZI NASUTION	65	85
21	RIFKI ALAMSYAH	55	75
22	RISKI NAPITUPULU	70	75
23	RONA TIARA TURNIP	55	75
24	TIA ANANDA HARAHAP	60	70
25	YEMIMA YOSEPHIN SIAHAAN	50	70
26	CRISTOFEL SILABAN	65	70
27	IRA INTAN SIREGAR	55	75
28	REHAN SILITONGA	65	70
29	MARCO VANBASTEN MARPAUNG	65	70
30	CRISTOFEL NABABAN	60	70
31	CHORY SILABAN	60	75
32	PEBYANA TAMBUNAN	70	75
33	VALERIE PULUNGAN	70	80
Jumlah		1975	2405
Rata-Rata		59,8485	72,8788

Dari pada umumnya Pra- test 59, 84 dalam kategori pengawasan perlu di perbuatn lanjuti dengan memakai cara konvesional, sehabis diadakan perlakuan dicoba dengan *post- tes* dengan pada umumnya bertambah jadi 72, 87 serta angka peserta didik bertambah dari *pretest* ke *posttes*. Sehingga bisa disimpulkan kalau angka pada umumnya posttest lebih besar dari dalam *prates*. Sehabis periset menyamakan angka pada umumnya prates serta postes sehingga berikutnya periset memakai hasil berlatih *postes* buat membuat bagan penyaluran gelombang. Perihal ini dicoba buat mengenali pada umumnya(mean). Standar Deviasi(SD), serta standar Error(SE) dari informasi hasil test yang diserahkan pada peserta didik melewati kalkulasi begitu juga dijabarkan dibawah ini.

Tabel Distribusi Frekuensi Data Kelas Kontrol Metode Konvensional

X	F	Fx	X=x- \bar{x}	X ²	Fx ²
55	1	55	-17,879	319,651	319,651
60	2	120	-12,879	165,863	331,727
65	1	65	-7,8788	62,0755	62,0755
70	8	560	-2,8788	8,28749	66,2999

75	16	1200	2,1212	4,49949	71,9918
80	4	320	7,1212	50,7115	202,846
85	1	85	12,1212	146,923	146,923
90	-	-	-	-	-
Total	N=33	2405	-	-	$\sum Fx^2=$ 1201,52

Dari data di atas maka dapat diketahui mean, standar deviasi, dan standar error sebagai berikut :

1. Rata-rata (mean)

$$M_x = \frac{\sum fx}{n}$$

$$M_x = \frac{2405}{33}$$

$$M_x = 72,87$$

2. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1201,52}{33}}$$

$$SD = \sqrt{36,409}$$

$$SD = 6,03$$

3. Standar Error

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{n-1}}$$

$$SE_M = \frac{6,03}{33-1}$$

$$SE_M = \frac{6,03}{\sqrt{32}}$$

$$SE_M = \frac{6,03}{5,6}$$

$$SE_M = 1,07$$

Tabel Kriteria Penilaian Pada Kelas Kontrol

Kriteria Penilaian	Keterangan
80 - 100	Baik Sekali
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup
50 - 59	Kurang
0 - 49	Gagal

Sumber; Syah (2017:151)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 59,84 dengan kategori kurang. Berikut daftar nilai kelas

eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel Daftar Nilai Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Prates	Postest
1	DEVIANA PUTRI MANUKKALIT	80	100
2	DIRA MEISYAPA SIAGIAN	65	85
3	EDUARD JUANTA SEMBIRING	60	80
4	HANNY NABILA INDRA	60	80
5	ISNANI ANISA	55	75
6	LITA SUCI AMANDA	60	80
7	M.ARIFIN HASIBUAN	55	75
8	MELATI ARDIANSYAH PITRI	55	75
9	NOVRI HANIZAH SIREGAR	45	65
10	NICOLAS MARCALEUS PURBA	65	85
11	PITRA AKBAR	65	85
12	RAY AIDIL ADWA	55	75
13	RASYA ADE WIJAYA PURBA	60	80
14	ROFA RAMADAN	60	80
15	RENDY ABDIYANSYAH	50	70
16	RISKI ALPARIS HARAHAP	60	80
17	RISKI JOSE MORIC NABABAN	65	85
18	SUTAN MUDA MARVELID PASARIBU	60	80
19	SOFYANI RAMADANI HARAHAP	60	80
20	GABRIEL GIULU SIREGAR	60	80
21	ABDUL FADHEL FAHREZA	50	70
22	APRILIANSYAH PULUNGAN	65	85
23	DESRIANA LUMBAN TOBING	60	80
24	ENOS SIMANJORANG	55	75
25	INDEN H.SITORUS	55	75
26	JEFRI RAHADI	80	100
27	JIHAN SYAKIRA RAMBE	55	75
28	LUVI RODEARNI PURBA	65	85
29	M.RIZKY DELAU	65	85
30	M.DERMAWAN HARAHAP	70	90
31	NURANI NASUTION	65	85
32	RAHMAT AFANDI HASIBUAN	70	90
33	RAHMATUL FITRIAH	75	95
34	SONIA HARIATI BATUBARA	50	70
35	SYAKILA NADYA SAFWA	65	85

Jumlah	2140	2840
Rata-rata	61,1429	81,1429

Dari rata-rata pra-tes 61,14 pada kelas eskperimen perlu di tindaklanjuti dengan mengadakan perlakuan yaitu menggunakan model pembelajaran *course review horay* pada kelas eskperimen, setelah diadakan perlakuan diuji dengan post-tes dengan rata-rata 81,14. Serta angka tiap peserta didik bertambah dari pra- tes ke post- tes. Alhasil bisa disimpulkan kalau angka pada umumnya prates serta postes sehingga berikutnya periset memakai hasil berlatih postes buat membuat bagan penyaluran gelombang. Perihal ini dicoba buat mengenali pada umumnya(mean), Standar Deviasi(SD), serta Standar Error(SE) dari informasi hasil test yang diserahkan pada peserta didik melewati perhitungan sebagaimana diuraikan dibawah ini;

Tabel Distribusi Frekuensi Data Kelas Eksperimen Model Pembelajaran

<i>Course Review Horay</i>					
X	F	Fx	X-x \bar{x}	X ²	Fx ²
65	1	65	-16,14	260,5	260,4996
70	3	210	-11,14	124,1	372,2988
75	7	525	-6,14	37,6996	263,8972
80	10	800	-1,14	1,2996	12,996
85	9	765	3,86	14,8996	134,0964
90	2	180	8,86	78,4996	156,9992
95	1	95	13,86	192,1	192,0996
100	2	200	18,86	355,7	711,3992
Total	N=35	2840	-	-	$\sum Fx^2=2104,286$

Dari data di atas maka dapat diketahui mean, standar deviasi, dan standar error sebagai berikut ;

1. Rata-rata (mean)

$$M_x = \frac{\sum fx}{n}$$

$$M_x = \frac{2840}{35}$$

$$M_x = 81,14$$

2. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2104,286}{35}}$$

$$SD = \sqrt{60,122}$$

$$SD = 7,753$$

3. Standar Error

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{n-1}}$$

$$SE_M = \frac{7,753}{35-1}$$

$$SE_M = \frac{7,753}{\sqrt{34}}$$

$$SE_M = \frac{7,753}{5,8}$$

$$SE_M = 1,33$$

Tabel Kriteria Penilaian Pada Kelas

Eksperimen	
Kriteria Penilaian	Keterangan
80 - 100	Baik Sekali
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup
50 - 59	Kurang
0 - 49	Gagal

Sumber; Syah (2017:151)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 81,14 dengan kategori baik sekali.

Pengujian Persyaratan Data

Statistic yang dipakai buat melaksanakan percobaan informasi ialah statistic komparasi dengan memakai percobaan" t". Analisa yang dilakukan wajib dengan persyaratan kalau yang diawasi merupakan dari populasi yang berdistribusi wajar serta variansi dari *post- tes* itu membuat informasi yang sama. Percobaan normalitas ini memakai percobaan liliefors sebab percobaan ini umumnya dipakai dalam diskrit ialah berupa edaran ataupun tidak dihidangkan pada wujud istirahat. Dengan begitu percobaan normalitas serta percobaan homogenitas persyaratan dari suatu riset.

Uji Normalitas

Percobaan normalitas dicoba buat mengenali apakah informasi yang

didapat dari populasi yang berdistribusi wajar ataupun tidak. Informasi yang dicoba merupakan informasi post- test informasi kategori penelitian dengan memakai *course review horay* serta pengawasan dengan memakai konvensional. Pada riset ini, riset memakai percobaan liliefors. Hasil kalkulasi percobaan normalitas memakai program SPSS ver 22 bisa ditunjukkan dalam bagan dibawah ini.:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Nilai Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandarized Residual
N		33
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	7.769815
^b		61
Most	Absolute	.147
Extreme	Positive	.147
Differences	Negative	-.103
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Angka tingkat signifikansi yang dipakai oleh periset merupakan tingkat signifikansi 5 Persen ataupun 0, 05. Dari hasil diatas didapat angka signifikansi kategori penelitian serta kategori pengawasan merupakan 0, 067>0, 05. Bersumber pada hasil kalkulasi tetrsebut bisa dikenal kalau angka signifikansi dari tiap- tiap kategori penelitian serta pengawasan lebih besar dari 0, 05 alhasil bisa disimpulkan kalau informasi keduanya berdistribusi wajar.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan memperhatikan taraf signifikansi uji ($\alpha=0,05$). Dengan ketentuan sebagai berikut: jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ maka varians setiap sampel adalah homogen.

Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$ maka varians setiap sampel tidak homogen.

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Nilai Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai Postest Eksperimen dan kontrol			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.630	1	66	.206

Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi $0,206 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi homogeny. Hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan program SPSS ver 22.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji-t. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah H_0 (Hipotesis Nihil) diterima atau ditolak. Dengan kata lain apabila H_0 ditolak, berarti H_a (Hipotesis alternatif) diterima. Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji "t". Kriteria uji-t dapat dikatakan signifikansi apa bila diperoleh harga $p < 0,05$ serta pengujian hipotesis diterima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel} (1-\alpha)$ ditolak dan diterima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel} (1-\alpha)$. Melalui pendekatan independent sampel test yang digunakan dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh nilai rata-rata antar dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. hasil perhitungan uji-t sebesar 4,812 dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel} 4,812 > 2,0003$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa di kelas v UPTD SD Negeri 09 Kotapinang Tahun Pembelajaran 2021/2022. Hasil

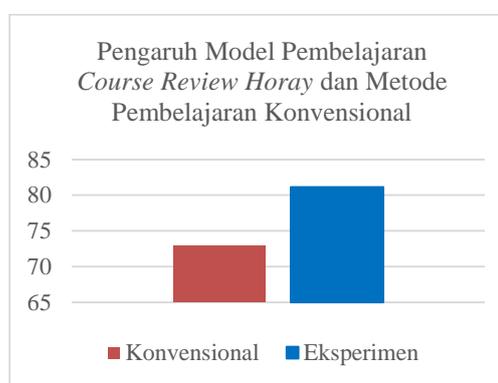
perhitungan uji hipotesis tersebut menggunakan program SPSS ver 22.

Pembahasan Hasil Temuan

Pada pembahasan ini akan diuraikan temuan penelitian yang telah dianalisis dan di deskripsikan sebelumnya. Adapun yang kan dibahas pada bagian ini yaitu tentang pembelajaran menggunakan model *course review horay* dan pembelajaran yg tidak menggunakan model pembelajaran *course review horay*.

Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Hasil belajar siswa dengan Tema Sahabat Lingkungan Kita Subtema Manusia dan Lingkungan pada pembelajaran 2 dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti melaksanakan prates dikelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan jumlah 36 soal pilihan berganda dengan jenis soal yang sama. Diperoleh hasil kelas eksperimen dengan rata-rata 81,14 dan kelas kontrol dengan rata-rata skor 72,87 dari hasil prates kemampuan awal didua kelas rendah.



Gambar 4.3 Diagram Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* dan Metode Pembelajaran Konvensional

Dari gambar 4.3 diatas setelah dilakukan perlakuan didua kelas, peneliti

kembali memberi postes untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terkait materi, dan hasil yang didapatkan dari postes rata-rata kelas kontrol dengan metode konvensional 72,87 dan rata-rata yang didapatkan siswa pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran *course review horay* adalah 81,14. Dapat dilihat bahwa adanya peningkatan nilai prates dan postes yang lebih tinggi adalah kelas eksperimen dengan memberi model pembelajaran *course review horay* dengan kategori baik sekali.

Tabel 4.12 Kriteria Penilaian Rata-Rata Prates dan Postes

Kriteria Penilaian	Keterangan
80-100	Baik Sekali
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Gagal

Sumber: Syah (2017:151)

Hasil Percobaan normalitas dengan derajat signifikansi ($\alpha = 0,05$), dengan patokan pengetesan Normalitas ialah $L_{hitung} > L_{tabel}$ sehingga ilustrasi berdistribusi wajar. Hasil percobaan homogenitas meyakinkan kalau $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga bisa disimpulkan kalau informasi sama, terakhir Percobaan t (anggapan) dari kalkulasi informasi yang dicoba, hasil pengetesan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ialah $4,812 > 2,0003$ dengan derajat signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan ini meyakinkan kalau terdapatnya akibat yang penting dari bentuk kegiatan belajar mengajar *course review horay* kepada hasil berlatih peserta didik kelas V UPTD SD 09 Kotapinang Tahun Kegiatan belajar mengajar 2021/2022.

Berdasarkan hasil informasi yang dapat dari riset di UPTD SD 09 Kotapinang bisa dibilang kalau kegiatan belajar mengajar dengan bentuk kegiatan belajar mengajar *course review horay* membuat peserta didik lebih termotivasi,

aktif, ikut serta, serta berkompetisi pada kegiatan belajar mengajar. Peserta didik tidak menutup diri buat melakukan pertanyaan ke depan kategori, tidak malu menanya serta menanggapi persoalan yang diserahkan guru.

Bersumber pada riset di UPTD SD 09 Kotapinang Tahun Kegiatan belajar mengajar 2021/2022 serta hasil yang didapat dari informasi riset, ialah pengarang merumuskan kalau terdapat akibat yang signifikan dari bentuk kegiatan belajar mengajar *course review horay* kepada hasil berlatih peserta didik kategori v di UPTD SD 09 Kotapinang Tahun Kegiatan belajar mengajar 2021/2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V UPTD SD 09 Kotapinang Tahun Pembelajaran 2021/2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai hasil Belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V UPTD SD 09 Kotapinang Tahun Pembelajaran 2021/2022. Sebelum dilakukan perlakuan rata-rata prates 61,14 dan setelah dilakukan rata-rata postes siswa sebesar 81,14. Dengan kategori sangat baik, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional di kelas Kontrol di kelas v-a semester genap di UPTD SD 09 Kotapinang Tahun Pembelajaran 2021/2022. Sebelum

dilakukan perlakuan rata-rata prates 59,84 dan setelah dilakukan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 72,87.

2. Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V UPTD SD 09 Kotapinang Tahun Pembelajaran 2021/2022 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $4,812 > 2,0003$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian nilai yang didapat dari tes inilah diambil sebagai data kemudian data diolah dengan menggunakan rumus $u_j - t$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 60$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Anzelina, D. (2015). *Penerapan Metode Utang (Ular Tangga) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Negerino 101731*. 0–15.
- Arikunto, S. (2014). *PROSEDUR PENELITIAN*. PT RINEKA CIPTA.
- Arsani, N. W., Putra, D. B. K. N. S., & Ardana, I. K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), 183. <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i3.15957>
- Banjarnahor, N., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 173418 Pollung. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 306–313.
- Buaton, R. A., Sitepu, A., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4066–4074.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2019). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. PT RINEKA CIPTA.
- Dyah, R., Sari, W., Rahimah, D., & Maulidiya, D. (2017). EFEKTIVITAS LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)TEMATIK INTEGRATIF BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER PADA TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA MATERI STATISTIKA UNTUK SEKOLAH DASAR KELAS V. In *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)* (Vol. 1, Issue 2).
- Eryani, N. H. zain; I. C. S. R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Lisenia. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.
- Halidin, H., & Ansar, A. (2020). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 1067. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i4.3057>

- Huda, M. (2017). *MODEL-MODEL PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN*. PUSTAKA PELAJAR.
- Jihad, A., & Haris, A. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*.
- Juliana. (2020). Pengaruh Pendekatan Saintifik dan Aktivitas Siswa terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa di Kelas V SDS Gracia Sustain Medan. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 295–309.
- Juliana. (2021). Penerapan Metode SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 4(2), 260–274.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2016). *Ragam Pengembangan MODEL PEMBELAJARAN Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Kata Pena.
- Mailani, E. (2015). Penerapan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 1(1), 8–11.
- Mailani, E. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Melalui Permainan Monopoli Pecahan. *Jurnal Handayani*, 4(1), 1–14.
- Mailani, E., Simanuhuruk, A., & Manurung, I. F. U. (2019). Pengembangan Media Berbasis Interactive Audio Interaction (IAI) Bagi Mahasiswa PGSD Unimed. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 9(4), 290–299.
- Mailani, E., & Wulandari, E. (2019). Pengembangan Buku Ajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Desimal Dengan Pecahan Campuran Berbasis Pendekatan Scientific Di Sdn 101771 Tembung T.A 2018/2019. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(2), 94–103.
<https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v9i2.14318>
- Manurung, I. F. U., Mailani, E., & Simanuhuruk, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Argument-Driven Inquiry Berbantuan Virtual Laboratory untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa PGSD. *Js (Jurnal Sekolah)*, 4(September), 26–32.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/js/article/view/20607>
- Naibaho, D. E., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri 24 Tanjung Bunga. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 342–351.
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran S AVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2617–2625.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group.
- Nurena, S. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Nureva 1, Siska Wulandari 2 1,2. *Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CHR) Terhadap Hasil Belajar Siswa*, 4(1), 15–27.
- Pardosi, B., Tanjung, D. S., & Anzelina,

- D. (2020). Pengaruh Model SAVI terhadap Hasil Belajar pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SD Negeri 173593 Parsoburan. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(3), 175–184.
- Parhusip, E. M., Gaol, R. L., HS, D. W. S., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Pembelajaran dalam Jaringan terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 091644 Bahlias Kecamatan Bandar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6, 212–221.
- Purba, F. B., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). The Effect Of Paikem Approach On Students' Learning Outcomes on The Theme of Lingkungan Sahabat Kita At Grade V SD Harapan Baru Medan Academic Year 2019/2020. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2), 278–286.
- Purba, J. M., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(4), 216–224.
- Ponorogo, U. M. (2021). *Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Ritonga, C. C., Tanjung, D. S., & Sitepu, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD Negeri 101735 Sei Semayang. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 11(3), 246–255.
- Shoimin, A. (2019). *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. AR-RUZZ MEDIA.
- Samosir, J., Sipayung, R., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap Hasil Belajar Siswa Tema VIII Kelas III SD Rk Budi Luhur Medan. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 108–116.
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2644–2652.
- Sembiring, M. E., Simarmata, E. J., & Tanjung, D. S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Tema Praja Muda Karena di Kelas III SD Swasta Advent Timbang Deli. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 78–87.
- Sembiring, S. B., Tanjung, D. S., & Juliana. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4075–4082.
- Sianipar, M. E. V., Gaol, R. L., Mahulae, S., & Tanjung, D. S. (2022). Pengaruh Bullying terhadap Keterampilan Sosial Anak di Lingkungan Sekolah SD Negeri 066050 Kecamatan Medan Denai. *Primary: Jurnal*

- Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(April), 458–466.
- Sigalingging, R., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). Pengaruh Model Quantum Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 11(3), 263–268.
- Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 314–322.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019a). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Multiple Intelligencesberbasis Budaya Batak Angkola untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 302–304.
- Simorangkir, F. M. A., & Tanjung, D. S. (2019b). Implementation of Multiple Intelligences Approach Based On Batak Angkola Culture in Learning Thematic For Class IV SD Negeri 100620 Pargarutan Julu South Tapanuli District. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(4), 547–551. <https://doi.org/10.33258/birle.v2i4.538>
- Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2019). Efektifitas Penggunaan Interactive Educational Multimedia Learning Berbasis Teori Kognitif terhadap Dyslexic Student di Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Kita*, 3(4), 338–341.
- Sinurat, R., Tanjung, D. S., Anzelina, D., & Abi, A. R. (2021). Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Kelas IV di SDN 097376 Sippan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, 14(1), 28–37.
- Sipayung, P. R., Sipayung, R., HS, D. W. ., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 094097 Simpang Pongkalan Tengah Kabupaten Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2), 117–123.
- Siregar, Z. D., Sinaga, R., & Marianus, S. M. (2022). Pengaruh Bullying terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SV Negeri 173416 Pollung. *School Education Journal PGSD Fip Unimed*, 12(2), 159–167.
- Slameto. (2019). *BELAJAR & FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*. PT RINEKA CIPTA.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, cv.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA BANDUNG.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. ALFABETA, cv.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Tanjung, D. (2016). *meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menerapkan model*

- pembelajaran kooperatif tipe time games tournament (TGT) di kelas V SDN 200111 Padang sidempuan. IV.*
- Tarigan, A. P., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SQ3R TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN KELAS IV SDN 040549 PEBULAN. *Jurnal Handayani*, 11(2), 1–10.
- Tarigan, E. B., Simarmata, E. J., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 2294–2304.
- Wijanarko, Y. (2017). Model Pembelajaran Make a Match Untuk Pembelajaran Ipa Yang Menyenangkan. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 1(1), 52–59. <https://doi.org/10.30738/tc.v1i1.1579>